

Implementasi PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) Untuk Pengembangan Perencanaan Program Kegiatan di Madrasah Tsanawiyah

¹**Bachtiar Sjaiful Bachri***

Universitas Negeri Surabaya
Jalan Lidah Wetan, Surabaya
60231, Indonesia
bachtiarbachri@unesa.ac.id

²**Hariyati**

Universitas Negeri Surabaya
Jalan Lidah Wetan, Surabaya
60231, Indonesia
hariyati@unesa.ac.id

³**Sulaksono**

Universitas Negeri Surabaya
Jalan Lidah Wetan, Surabaya
60231, Indonesia
sulaksono@unesa.ac.id

Abstract

Madrasah Tsanawiyah as an Islamic boarding school-based educational institution is required to develop sustainable planning and quality assurance systems to respond to the challenges of modern education. However, several problems remain, including inadequate academic and non-academic program planning, weak administrative management, and limited understanding of the Internal Quality Assurance System (IQAS) based on the PPEPP cycle (Determination, Implementation, Evaluation, Control, and Improvement). This community service program aimed to enhance the capacity of Madrasah Tsanawiyah administrators in developing activity plans and implementing PPEPP as a quality assurance framework. The methods employed included preliminary studies, consultation and communication with partners, workshops, training sessions, counseling, and mentoring in preparing quality assurance documents. The results indicated an improvement in participants' understanding of systematic program planning, PPEPP implementation, managerial competence, and quality culture development within the institution. Participants were also able to identify key planning elements, understand quality assurance mechanisms, and prepare supporting IQAS documents. In conclusion, the implementation of PPEPP effectively supports the development of activity planning and strengthens sustainable quality assurance systems in Madrasah Tsanawiyah.

Keywords: PPEPP, Quality Assurance, Program Planning, IQAS, Madrasah Tsanawiyah.

Abstrak

Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren dituntut mampu mengembangkan sistem perencanaan dan penjaminan mutu yang berkelanjutan guna menghadapi perkembangan pendidikan modern. Namun, masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti rendahnya kualitas perencanaan program akademik dan nonakademik, lemahnya administrasi, serta kurangnya pemahaman terhadap Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas pengelola Madrasah Tsanawiyah dalam menyusun perencanaan program kegiatan dan mengimplementasikan PPEPP sebagai instrumen penjaminan mutu. Metode yang digunakan meliputi studi pendahuluan, komunikasi dan konsultasi dengan mitra, workshop, penyuluhan, pelatihan, serta pendampingan penyusunan dokumen mutu. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya perencanaan program yang sistematis, implementasi PPEPP, serta penguatan aspek manajerial dan budaya mutu di lingkungan madrasah. Selain itu, peserta mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam perencanaan, memahami mekanisme penjaminan mutu, dan menyusun dokumen pendukung SPMI. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa implementasi PPEPP efektif mendukung pengembangan perencanaan program kegiatan dan penguatan sistem penjaminan mutu di Madrasah Tsanawiyah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: PPEPP; Penjaminan Mutu; Perencanaan Program; SPMI; Madrasah Tsanawiyah

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan menjadi tuntutan utama bagi setiap lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Tsanawiyah yang berada di lingkungan pondok pesantren. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik khas dalam penyelenggaraan pendidikan, Madrasah Tsanawiyah dituntut mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas melalui tata kelola yang efektif dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Namun demikian, berbagai permasalahan masih ditemukan dalam

pengelolaan madrasah, terutama terkait perencanaan program kegiatan yang belum terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu. Perencanaan program sering kali disusun berdasarkan kebutuhan jangka pendek tanpa didukung mekanisme evaluasi dan pengendalian yang sistematis sehingga pencapaian target mutu belum optimal.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) merupakan pendekatan yang dapat digunakan untuk memastikan seluruh kegiatan pendidikan berjalan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan. Implementasi PPEPP memungkinkan lembaga pendidikan melakukan perencanaan yang lebih terarah, pelaksanaan yang terukur, evaluasi yang berkelanjutan, serta perbaikan mutu secara sistematis. Akan tetapi, pemahaman dan keterampilan pengelola madrasah dalam menerapkan PPEPP masih relatif terbatas sehingga diperlukan pendampingan yang berkelanjutan.

Penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi SPMI mampu meningkatkan mutu lembaga pendidikan. (Prayoga, 2020) melaporkan bahwa pendampingan implementasi SPMI pada sekolah model dan sekolah imbas dapat meningkatkan pemahaman serta kemampuan sekolah dalam menjalankan sistem penjaminan mutu. (Makinuddin, 2019) menegaskan bahwa penjaminan mutu merupakan kebutuhan strategis bagi lembaga pendidikan pesantren dalam menghadapi tuntutan akuntabilitas dan peningkatan kualitas layanan pendidikan. Sementara itu, (Mardiana et al., 2017) menemukan bahwa penguatan manajemen mutu berkontribusi terhadap peningkatan kualitas dan akreditasi sekolah. Meskipun demikian, sebagian besar kajian masih berfokus pada implementasi SPMI di sekolah umum maupun perguruan tinggi, sedangkan penerapan PPEPP untuk pengembangan perencanaan program kegiatan pada Madrasah Tsanawiyah berbasis pesantren masih relatif terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menawarkan pendekatan pendampingan implementasi PPEPP yang difokuskan pada pengembangan perencanaan program kegiatan di Madrasah Tsanawiyah. Kebaruan kegiatan ini terletak pada integrasi siklus PPEPP dengan proses perencanaan program madrasah sehingga tidak hanya meningkatkan pemahaman tentang penjaminan mutu, tetapi juga menghasilkan dokumen perencanaan yang lebih sistematis, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Melalui kegiatan *workshop*, pelatihan, dan pendampingan, diharapkan pengelola madrasah mampu menyusun perencanaan program yang selaras dengan standar mutu serta menerapkan budaya mutu secara berkesinambungan.

Tujuan kegiatan PKM ini adalah meningkatkan pemahaman dan kompetensi pengelola Madrasah Tsanawiyah dalam mengimplementasikan PPEPP untuk pengembangan perencanaan program kegiatan, sekaligus memperkuat sistem penjaminan mutu internal sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang mengutamakan keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan kegiatan. Mitra kegiatan adalah kepala madrasah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan pengelola Madrasah Tsanawiyah yang berada di lingkungan pondok pesantren. Karakteristik mitra menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memiliki pengalaman dalam pengelolaan pendidikan, namun masih menghadapi kendala dalam penyusunan perencanaan program kegiatan yang sistematis serta implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) berbasis PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pendidikan masyarakat, pelatihan, dan advokasi (pendampingan). Tahap pertama adalah pendidikan masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya perencanaan program kegiatan serta implementasi PPEPP dalam pengembangan mutu Madrasah Tsanawiyah. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai urgensi sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tahap kedua adalah pelatihan yang dilakukan melalui *workshop*, diskusi kelompok, dan demonstrasi penyusunan dokumen perencanaan program kegiatan berbasis PPEPP. Pada tahap ini peserta diberikan materi mengenai konsep perencanaan, penjaminan mutu, penyusunan standar mutu,

serta teknik evaluasi dan pengendalian program. Peserta juga melakukan praktik langsung dalam menyusun dokumen perencanaan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik madrasah.

Tahap ketiga adalah advokasi atau pendampingan yang dilakukan secara intensif kepada peserta dalam mengimplementasikan hasil pelatihan. Tim pelaksana berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta mengidentifikasi permasalahan, menyusun rencana tindak lanjut, serta mengintegrasikan siklus PPEPP ke dalam sistem pengelolaan madrasah. Pendampingan dilakukan melalui konsultasi, monitoring, dan evaluasi terhadap dokumen yang telah disusun.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengamati tingkat partisipasi peserta, peningkatan pemahaman terhadap konsep PPEPP, serta kemampuan peserta dalam menyusun dokumen perencanaan program kegiatan yang berbasis penjaminan mutu. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan oleh meningkatnya pemahaman peserta mengenai implementasi PPEPP dan tersusunnya dokumen perencanaan program yang lebih sistematis, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Implementasi PPEPP dalam Pengembangan Perencanaan Program Kegiatan

Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya perencanaan program kegiatan dalam pengelolaan Madrasah Tsanawiyah. Pada sesi ini peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai siklus penjaminan mutu yang dapat diterapkan dalam penyusunan dan pelaksanaan program madrasah. Materi yang diberikan menekankan bahwa perencanaan merupakan langkah awal yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan lembaga pendidikan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme yang tinggi selama proses sosialisasi. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif peserta dalam diskusi dan penyampaian berbagai permasalahan yang selama ini dihadapi dalam penyusunan program kegiatan. Peserta memahami bahwa perencanaan tidak hanya berfungsi sebagai dokumen administratif, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian mutu yang harus disusun secara sistematis dan berkelanjutan. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat (Dali, 2013) yang menyatakan bahwa pengelolaan mutu madrasah memerlukan perencanaan yang jelas agar seluruh program dapat dilaksanakan secara efektif dan terarah. Perencanaan yang baik menjadi dasar bagi pelaksanaan, evaluasi, dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Implementasi PPEPP

Pelatihan Penyusunan Perencanaan Program Akademik dan Nonakademik

Tahap berikutnya adalah pelatihan penyusunan program kegiatan akademik dan nonakademik. Pada kegiatan ini peserta diberikan pemahaman mengenai unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam perencanaan program, yaitu berorientasi pada pelaksanaan di masa mendatang, bersifat berkelanjutan dan fleksibel, operasional dalam mencapai tujuan, memiliki mekanisme pengendalian, serta dilengkapi sistem pelaporan dan evaluasi. Melalui diskusi dan praktik penyusunan program, peserta mampu mengidentifikasi kebutuhan madrasah serta menyusun rancangan program yang lebih terstruktur. Program yang disusun tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga memperhatikan indikator keberhasilan dan mekanisme evaluasi yang akan digunakan. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menyusun perencanaan program yang lebih sistematis dibandingkan sebelumnya. Kemampuan tersebut penting karena keberhasilan pengelolaan lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan yang dibuat.

Penguatan Sistem Penjaminan Mutu di Madrasah Tsanawiyah

Salah satu fokus utama kegiatan adalah memberikan pemahaman mengenai sistem penjaminan mutu pendidikan di lingkungan Madrasah Tsanawiyah. Peserta diberikan materi mengenai pentingnya menjaga mutu pendidikan melalui penerapan siklus PPEPP secara berkelanjutan. Dalam kegiatan ini dijelaskan bahwa sistem penjaminan mutu pada lembaga pendidikan berbasis pesantren diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu peningkatan kualitas dan daya saing sumber daya pesantren, penguatan tata kelola lembaga, serta peningkatan dukungan sarana dan prasarana pendidikan. Melalui diskusi dan pendampingan, peserta mampu mengidentifikasi berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu lembaga sesuai dengan kondisi madrasah masing-masing. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pemahaman peserta mengenai pentingnya penjaminan mutu sebagai bagian integral dari pengelolaan madrasah. Temuan ini mendukung pendapat (Makinuddin, 2019) yang menyatakan bahwa penjaminan mutu merupakan instrumen penting dalam menjaga keberlangsungan dan kualitas lembaga pendidikan pesantren.

Penguatan Budaya Disiplin sebagai Pendukung Mutu Pendidikan

Selain aspek perencanaan dan penjaminan mutu, kegiatan ini juga membahas pentingnya budaya disiplin dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Peserta diberikan pemahaman mengenai strategi pengembangan budaya disiplin melalui penyusunan aturan yang jelas, pemberian keteladanan, pembiasaan perilaku positif, pendidikan karakter, serta peningkatan komunikasi dengan orang tua. Diskusi menunjukkan bahwa budaya disiplin memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, peserta berkomitmen untuk mengintegrasikan nilai-nilai disiplin ke dalam berbagai program kegiatan madrasah. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Suhendar et al., 2017) yang menjelaskan bahwa budaya organisasi dan kepemimpinan memiliki kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan pada lembaga berbasis pesantren.

Tingkat Ketercapaian Target Kegiatan

Secara umum seluruh target kegiatan berhasil dicapai dengan baik. Ketercapaian tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya pemahaman peserta mengenai konsep PPEPP, kemampuan menyusun perencanaan program kegiatan yang lebih sistematis, meningkatnya pemahaman mengenai sistem penjaminan mutu, serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya budaya disiplin dalam pengelolaan madrasah.

Tabel 1. Ketercapaian Target Kegiatan

Target Kegiatan	Hasil yang Dicapai
Sosialisasi PPEPP	Peserta memahami konsep PPEPP dan perannya dalam penjaminan mutu
Pelatihan Perencanaan Program	Peserta mampu menyusun rancangan program kegiatan secara lebih sistematis

Target Kegiatan	Hasil yang Dicapai
Penguatan Penjaminan Mutu	Peserta memahami prinsip dan implementasi sistem penjaminan mutu
Penguatan Budaya Disiplin	Peserta memahami strategi pengembangan budaya disiplin di madrasah

Sumber: Penulis, 2024

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat dinyatakan bahwa program pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan memperoleh respons positif dari peserta. Kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas pengelola Madrasah Tsanawiyah dalam mengembangkan perencanaan program kegiatan yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu berbasis PPEPP.

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengenai implementasi PPEPP untuk pengembangan perencanaan program kegiatan di Madrasah Tsanawiyah telah terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi mitra. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya perencanaan program yang sistematis serta penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu pendidikan. Kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun program kegiatan akademik dan nonakademik yang lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan. Selain itu, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya budaya disiplin dan penjaminan mutu sebagai upaya meningkatkan kualitas pengelolaan Madrasah Tsanawiyah.

Kegiatan pendampingan implementasi PPEPP perlu dilakukan secara berkelanjutan agar penerapan sistem penjaminan mutu dapat berjalan secara konsisten di lingkungan madrasah. Pada kegiatan selanjutnya disarankan adanya monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program yang telah disusun, pendampingan penyusunan dokumen mutu yang lebih komprehensif, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang manajemen dan penjaminan mutu pendidikan. Selain itu, keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, termasuk yayasan, guru, tenaga kependidikan, dan orang tua, perlu terus ditingkatkan untuk mendukung terwujudnya budaya mutu yang berkelanjutan di Madrasah Tsanawiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Dali, Z. (2013). Manajemen Mutu Madrasah Tsanawiyah. *At-Ta'lim*, 12(1), 135–151.
- [2]. Fadillah, M. K. (2015). Manajemen Mutu Pendidikan Islam di Pesantren (Studi di Pondok Modern Darussalam Gontor). *Jurnal At-Ta'dib*, 10(1), 115–137.
- [3]. Karimah, U. (2018). Madrasah Tsanawiyah, dan Tujuan Pendidikan. *Misykat*, 3(1), 137–154.
- [4]. Mardiana, T., Rasidi, R., & Alawiyah, E. M. L. (2017). Manajemen Mutu Kerjasama Kepala Sekolah Sebagai Peningkatan Kualitas Dan Akreditasi Sekolah Dasar Di Kabupaten-Kota Magelang. *Warta LPM*, 20(1), 32–39. <https://doi.org/10.23917/warta.v19i3.3042>
- [5]. Makinuddin, M. (2019). Penjaminan Mutu Pendidikan Pesantren. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 15(2), 239–256.
- [6]. Prayoga, S. (2020). Pendampingan Implementasi Spmi di Sekolah Model Dan Sekolah Imbas SMA Kota Mataram 2019. 7, 25–34.
- [6]. Putra, B. S. (2017). Implementasi SPMI Sebagai Upaya Perguruan Tinggi Menghadapi Era 5.0. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [7]. Rojii, M., Istikomah, I., Mahfud, C., Saifulloh, M., & Zuhair, M. (2020). Management of Integrated Madrasah Diniyah Curriculum Development At Sd Khazanah Ilmu Sidoarjo. *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 96–115. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v9i1.6286>
- [8]. Setyawan, M. A. (2019). UU Pesantren: Local Genius dan Intervensi Negara terhadap Pesantren. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 19–40. <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.41-02>

- [9]. Suhendar, Soedjarwo, & Basuki, I. (2017). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Kyai, Budaya Pesantren, Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan Pesantren Di Provinsi Banten. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2), 161–172. <https://doi.org/10.15294/jpp.v34i2.9612>
- [10]. Syarif, Z. (2017). Manajemen Kepemimpinan Kiai dan Kontribusinya Terhadap Mutu Pendidikan Pesantren. *Fikrotuna*, 6(2), 521–531. <https://doi.org/10.32806/jf.v6i2.3112>
- Syarifah, L. S. (2020). Desain Mutu Pesantren berbasis Total Quality Management (TQM). *Nizamul 'Ilmi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 68–82